

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PROFIL SEKOLAH

1. Kurikulum

Kurikulum yang ditetapkan oleh MA NU Wahid Hasyim Salafiyah pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah Kurikulum 2013 untuk kelas X dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk mapel kelas XI, XII. Kegiatan belajar mengajar diselenggarakan berdasarkan susunan yang terdapat dalam kalender pendidikan, yakni:

Untuk mencapai tujuan pendidikan berdasarkan kurikulum yang ada, maka diperlukan adanya semangat dari setiap anggota masyarakat sekolah yang terangkum dalam visi dan misi serta tujuan sekolah, dalam hal ini adalah MA NU Wahid Hasyim Salafiyah, sebagai berikut:

a. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi

Indikator Visi :

- a) Terselenggarakannya pendidikan yang berorientasi pada keilmuan, keimanan dan ketaqwaan.
- b) Terwujudnya siswa – siswi yang unggul dalam berprestasi dan santun dalam budi pekerti.
- c) Terwujudnya siswa – siswi yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah berdasarkan ahlusunnah waljama'ah.

2) Misi

- a) Memfasilitasi siswa – siswi dalam mengembangkan potensi dirinya dibidang IPTEK dan IMTAQ.
- b) Mencetak lulusan yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang cukup dan sanggup menghadapi tantangan zaman.
- c) Mengikuti even – even dalam peningkatan prestasi di tingkat kabupaten dan propinsi.

- d) Menanamkan Islam ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari – hari.

3) Tujuan

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan serta Contextual Teaching and Learning (PAKEM, CTL).
- b) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah.
- d) Meningkatkan prestasi akademik siswa di semua bidang studi pelajaran.
- e) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- f) Mengamalkan Islam ahlussunnah wal jama'ah dengan baik dan benar.

KEADAAN SISWA TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Kelas X	: Lk	: 18	Pr	: 22	Jumlah	: 40
2. Kelas XI-1	: Lk	: 15	Pr	: 14	Jumlah	: 29
3. Kelas XI-2	: Lk	: -	Pr	: 31	Jumlah	: 31
4. Kelas XII-1	: Lk	: 12	Pr	: 33	Jumlah	: 45
5. Kelas XII-2	: Lk	: 13	Pr	: 28	Jumlah	: 41

Jumlah Total : 186

KEADAAN TENAGA PENDIDIK TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Guru laki – laki	: 16 Guru
2. Guru Perempuan	: 14 Guru

Jumlah : 30 Guru

Tabel 4.1
DATA SISWA
MA NU WAHID HASYIM SALAFIYAH
TAHUN PELAJARAN : 2017 / 2018

Program: IPS

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X. IPS	18	22	40
2	XI. IPS	15	45	60
3	XII. IPS	25	61	86
	Jumlah	58	128	186

b. Sarana-Prasarana

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, sarana-prasaran merupakan sesuatu yang vital untuk mencapai tujuan pendidikan dan untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Saat ini sarana-prasarana yang dimiliki oleh MA NU Wahid Hasyim Salafiyah adalah sebagaimana terlampir.

2. Motivasi Guru dan Penanaman Motivasi

Memotivasi siswa merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar dan mengajar. Jika guru telah mampu membangun motivasi siswa saat pembelajaran, maka guru telah membangun kemudahan bagi siswa. Pekerjaan ini tidaklah mudah. Memotivasi siswa tidak hanya menggerakkan siswa agar aktif dalam pelajaran, tetapi juga mengarahkan dan menjadikan siswa terdorong dan terinspirasi untuk belajar secara terus menerus dimanapun dan kapanpun. Tujuan idealnya adalah untuk memastikan bahwa siswa memiliki motivasi belajar sepanjang hayat.

Ada beberapa strategi yang bisa digunakan guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, yaitu:

a. Menjelaskan tujuan belajar kepada siswa secara jelas dan terukur

Pembelajaran hendaknya dimulai dari penjelasan guru mengenai tujuan yang akan dicapainya dalam proses pembelajaran jelas tujuan yang

hendak dicapai, maka semakin bisa mendorong munculnya motivasi dalam belajar.

b. Memberikan hadiah

Setiap anak ingin dihargai, maka berilah hadiah untuk siswa yang berprestasi, baik prestasi besar maupun kecil. Penghargaan tidak selamanya berupa materi, tetapi bisa berupa pujian pada siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat siswa untuk bisa belajar lebih giat lagi.

c. Memberi pujian

Pujian yang diberikan bersifat membangun, rasional, dan tidak berlebihan.

d. Memberi hukuman

Hukuman diberikan dengan harapan agar siswa berkeinginan untuk mengubah dirinya dan berusaha memacu memotivasi belajarnya.

e. Membangkitkan dorongan

Sebagai motivator, guru sudah selayaknya memberikan dorongan kepada siswanya untuk terus belajar. Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada para siswa yang sedang berupaya meraih semangat belajar.

f. Membentuk kebiasaan belajar yang baik

Guru terlebih dahulu memberikan contoh bagaimana kebiasaan belajar yang baik. Guru bisa mendorong agar siswa lebih banyak menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan belajar.

g. Membantu kesulitan siswa

Membantu siswa yang kesulitan belajar, sifat terbuka guru sangat penting dan perlu bagi siswa.

h. Menggunakan metode yang bervariasi

Penggunaan metode pembelajaran yang variatif sangat penting untuk membuat proses pembelajaran tidak membosankan sehingga siswa termotivasi untuk belajar dengan baik. Siswa yang diajarkan dengan

berbagai macam metode dipastikan lebih merasa senang menerima pelajaran.

i. Menggunakan media

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran bisa dalam bentuk apapun. Cara ini digunakan untuk lebih memudahkan siswa memahami dan menyelesaikan persoalan pembelajaran yang dihadapinya.

Dalam melaksanakan tugasnya guru harus membangun motivasi siswa untuk belajar. Sebagai motivator, guru harus berusaha memahami makna motivasi belajar, mengembangkan pembelajaran, serta berusaha menggerakkan motivasi pembelajaran siswa ke tahap yang maksimal.

Langkah-langkah memahami motivasi yang bisa dilakukan guru dalam pembelajaran adalah:

- a. Mengenal pasti tingkat kecerdasan para siswa;
- b. Melaksanakan teknik memotivasi siswa;
- c. Merumuskan tujuan belajar dan mengaitkan tujuan itu dengan keperluan dan minat siswa;
- d. Menerapkan kemahiran bertanya kepada siswa;
- e. Melaksanakan rencana pengajaran secara sistematis dan pedagogik;
- f. Melaksanakan penilaian diagnostik dan tindakan kelas;
- g. Melaksanakan komunikasi antar personal.

Usaha memotivasi siswa memiliki makna sebagai berikut:

- a. Suatu proses membimbing siswa untuk memasuki berbagai pengalaman dalam proses belajar yang sedang berlangsung;
- b. Proses menimbulkan semangat dan keaktifan pada diri siswa sehingga dia benar-benar bersedia untuk belajar;
- c. Proses yang menyebabkan perhatian siswa bisa tertumpu kepada satu arah atau tujuan pada satu waktu yaitu tujuan belajar.

B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

1. Uji Instrument Data

a. Uji Validitas Data

Untuk mengetahui tingkat penerapan Kompetensi Kepribadian Guru Fikih peneliti menggunakan angket. Sebelum menggunakan instrument ini peneliti menguji validitas dan reliabilitas data. Setiap variabel dikatakan valid apabila hasil r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4.2

Validitas Variabel Kompetensi Kepribadian Guru Fikih(X)

Variabel	Item	Correted Item Total Correlation (r hitung)	r table	Keterangan
Kompetensi Kepribadian Guru Fikih(X)	Item1	556	0,380	Valid
	Item2	556	0,380	Valid
	Item3	798	0,380	Valid
	Item4	798	0,380	Valid
	Item5	398	0,380	Valid
	Item6	798	0,380	Valid
	Item7	395	0,380	Valid
	Item8	398	0,380	Valid
	Item9	298	0,380	Tidak Valid
	Item10	798	0,380	Valid
	Item11	798	0,380	Valid
	Item12	798	0,380	Valid
	Item13	556	0,380	Valid
	Item14	556	0,380	Valid
	Item15	798	0,380	Valid
	Item16	481	0,380	Valid
	Item17	388	0,380	Valid
	Item18	356	0,380	Valid
	Item19	481	0,380	Valid
	Item20	388	0,380	Valid
	Item21	398	0,380	Valid
	Item22	798	0,380	Valid
	Item23	395	0,380	Valid
	Item24	481	0,380	Valid
	Item25	395	0,380	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa 25 item pernyataan dinyatakan valid, dan 1 item tidak valid pada butir item pernyataan dalam lingkup Fikih. Item pertanyaan yang tidak valid tersebut dibuang. Item X diperoleh nilai dengan rata-rata sebesar 0,556-0,798 apabila dibandingkan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5% untuk $N = 25$ (0,380) maka dinyatakan valid dan diketahui juga bahwa semua item yang memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > 0,380$).

Tabel 4.3
Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Variabel	Item	Correted Item Total Correlation (r hitung)	r table	Keterangan
Motivasi belajar siswa (Y)	Item1	0,734	0,482	Valid
	Item2	0,803	0,482	Valid
	Item3	0,130	0,482	Tidak Valid
	Item4	0,803	0,482	Valid
	Item5	0,803	0,482	Valid
	Item6	0,734	0,482	Valid
	Item7	0,734	0,482	Valid
	Item8	0,734	0,482	Valid
	Item9	0,803	0,482	Valid
	Item10	0,734	0,482	Valid
	Item11	0,734	0,482	Valid
	Item12	0,734	0,482	Valid
	Item13	0,803	0,482	Valid
	Item14	0,803	0,482	Valid
	Item15	0,803	0,482	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa 15 item pernyataan dinyatakan 1 tidak valid. Item Y dengan nilai rata-rata 0,734-0,803 lebih apabila dibandingkan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5% untuk $N = 15$ (0,482) maka dinyatakan valid dan diketahui juga bahwa semua item yang memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > 0,482$). Dari data di

atas menunjukkan ada beberapa soal angket yang berjumlah 15 item semuanya valid.

b. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$. Sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil dari $0,60$, maka dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah diuji reliabilitas dengan memakai rumus Cronbach Alpha, diperoleh hasil untuk Kompetensi Kepribadian Guru Fiqih sebesar $0,929 > 0,60$ dan hasil uji reliabilitas Motivasi Belajar Siswa sebesar $0,949 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dari kedua variabel tersebut reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.4
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.119	37	.200(*)	.955	37	.145
Y	.114	37	.200(*)	.956	37	.155

* This is a lower bound of the true significance.

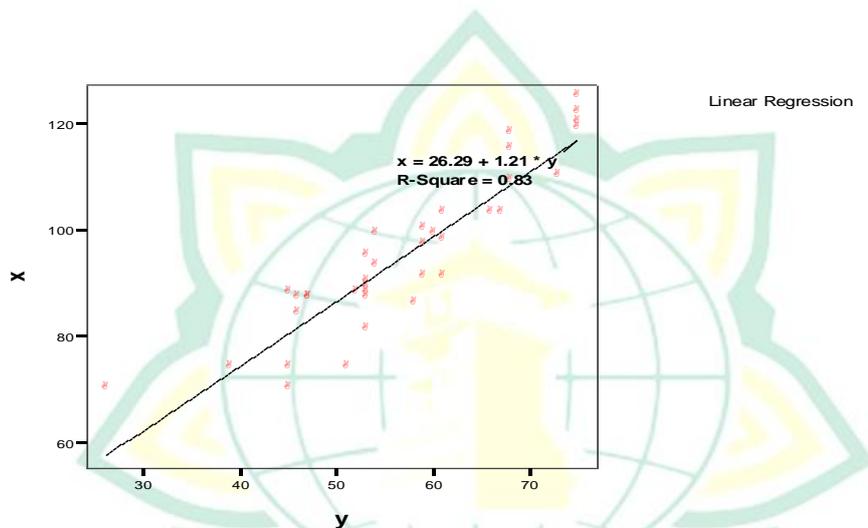
a Lilliefors Significance Correction

Dari hasil *test of normality* untuk variabel Kompetensi Kepribadian Guru Fiqih, karena angka SIG, *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,145$ yang lebih besar dari $0,05$, maka distribusi data untuk Kompetensi Kepribadian Guru Fiqih adalah normal. Sedangkan untuk variabel

Motivasi Belajar Siswa, karena angka SIG, *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,155 yang lebih besar dari 0,05, maka distribusi data untuk Motivasi Belajar Siswa adalah normal.

b. Uji Linieritas

Peneliti menguji linieritas data menggunakan *spss scatter plot*, adapun hasil uji linieritas data sebagai berikut :



Terlihat garis regresi pada grafik diatas mengarah kekanan atas. Hal ini membuktikan adanya linieritas pada hubungan kedua variabel tersebut.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data dari Kompetensi Kepribadian Guru Fikih(X) dengan Motivasi Belajar Siswa (Y). Peneliti menyebarkan angket kepada responden kelas X-I MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 yang diambil sebanyak 37 responden, yang terdiri dari 25 item pernyataan tiap variabel X dan 15 item pernyataan pada variabel Y. Pernyataan pada variabel X dan Y berupa *check list* dengan alternatif jawaban Sangat Baik (SB) Baik (B), Sedang (S), Buruk (B), Buruk Sekali (BS). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

Kriteria pemberian skor pada jawaban angket sebagai berikut:

- a. Jawaban SB dengan skor 5
- b. Jawaban B dengan skor 4
- c. Jawaban S dengan skor 3
- d. Jawaban B dengan skor 2
- e. Jawaban BS dengan skor 1

Setelah jawaban diketahui dari responden maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam tabel distribusi untuk tiap variabel. Adapun analisis pengumpulan data tentang Kompetensi Kepribadian Guru Fiqih adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Data tentang Kompetensi Kepribadian Guru Fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

Tabel 4.5

Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru Fiqih

No	ΣX	F	$\Sigma X.F$
1.	70	2	140
2.	74	3	222
3.	81	1	81
4.	84	1	84
5.	86	1	86
6.	87	4	348
7.	88	3	264
8.	89	1	89
9.	90	1	90
10.	91	2	182
11.	93	1	93
12.	95	1	95
13.	97	1	97
14.	98	1	98
15.	99	2	198
16.	100	1	100
17.	103	3	309
18.	109	1	109
19.	110	1	110
20.	115	1	115
21.	118	1	118
22.	119	1	119
23.	120	1	120

24.	122	1	122
25.	125	1	125
Jumlah		37	3514

Hasil dari data nilai angket pada tabel diatas, Kemudian dihitung nilai *mean* dari variabel X tersebut dengan rumus sebagai berikut:

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata atau *mean* dan *range* dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{3514}{37}$$

$$= 94,97 \text{ (dibulatkan menjadi 95)}$$

Selanjutnya mencari interval kategori. Untuk memperoleh interval kategori digunakan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

R : Range

K : Jumlah Kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Sedangkan untuk mencari *range* digunakan rumus:

$$R = H - L$$

$$H = \sum \text{item X skor jarak tertinggi}$$

$$= 25 \times 5$$

$$= 125$$

$$L = \sum \text{item X skor jarak terendah}$$

$$= 25 \times 1$$

$$= 25$$

$$\text{Jadi } R = H - L$$

$$= 125 - 25$$

$$= 100$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$I = R : K$$

$$I = 100 / 5$$

$$I = 20$$

Setelah perhitungan di atas didapat maka selanjutnya adalah memasukkan data kedalam tabel interval kategori sebagai berikut:

Tabel 4.6

Interval Kategori Kompetensi Kepribadian Guru Fikih

No	Interval	Kategori
1	106-125	Sangat Baik
2	96-105	Baik
3	76-95	Cukup
4	56-75	Kurang
5	36-55	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan *mean*, diperoleh angka sebesar 94,97 sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa pelaksanaan Kompetensi Kepribadian Guru Fikih masuk dalam kategori “cukup” karena terdapat dalam interval (76-95).

- b. Analisis Data tentang Motivasi Belajar Siswa di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

Adapun analisis pengumpulan data tentang respons belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No	$\sum Y$	F	$\sum Y.F$
1.	26	1	26
2.	39	1	39
3.	45	3	135
4.	46	2	92
5.	47	2	94
6.	51	1	51
7.	52	1	52
8.	53	6	318
9.	54	2	108

10.	58	1	58
11.	59	3	177
12.	60	1	60
13.	61	3	183
14.	66	1	66
15.	67	1	67
16.	68	3	204
17.	73	1	73
18.	75	4	300
Jumlah		37	2103

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata atau *mean* dan *range* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{2103}{37} \\
 &= 56,83783784 \text{ (dibulatkan } 56,84 \text{)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari interval kategori. Untuk memperoleh interval kategori digunakan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I: Interval

R: Range

K: Jumlah Kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Sedangkan untuk mencari *range* digunakan digunakan rumus:

$$R = H - L$$

H= Σ item X skor jarak tertinggi

$$= 15 \times 5$$

$$= 75$$

L= Σ item X skor jarak terendah

$$= 15 \times 1$$

$$= 15$$

Jadi $R = H - L$

$= 75 - 15$

$= 60$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$I = R : K$

$I = 60 / 5$

$I = 12$

Setelah perhitungan di atas didapat maka selanjutnya adalah memasukkan data kedalam tabel interval kategori sebagai berikut:

Tabel 4.8

Interval Kategori Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Kategori
1.	64-75	Sangat Baik
2.	52-63	Baik
3.	40-51	Cukup
4.	28-39	Kurang
5.	16-27	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan *mean*, diperoleh angka sebesar 56,84 sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwa Motivasi Belajar Siswa masuk dalam kategori “sangat baik” karena terdapat dalam interval (52-63).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

H_0 : Kompetensi Kepribadian Guru Fikih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori cukup.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

a) Menghitung skor ideal

Skor ideal = 5 x 25 x 37 = 4625 (5 = skor tertinggi, 25 = item instrumen, dan 37 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = 3514 : 4625 = 0,75 (75 %). Dengan rata-rata = 4625 : 37= 125(skor ideal : responden).

b) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{3514}{37} \\ &= 94,97(\text{dibulatkan menjadi } 95) \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 75 \times 125 = 9375$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Tabel 4.9
Hasil dengan menggunakan SPSS
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X	37	94.97	14.826	2.437

One-Sample Test

Test Value = 9375						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
X	-3807.426	36	.000	-9280.027	-9284.97	-9275.08

Dari hasil perhitungan SPSS, ditemukan simpangan baku pada variabel Kompetensi Belajar Siswa sebesar 14,826 (selengkapnya dapat dilihat di tabel 4.9)

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{94,97 - 9375}{\frac{14,826}{\sqrt{6.08276253029822}}} \\
 &= \frac{-9280,03}{2,437379385789227} \\
 &= -3807,380194526062 \text{ (dibulatkan } -3807,426)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel Kompetensi Kepribadian Guru Fikih sebesar -3807,426, sedangkan hasil SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar -3807,426 (selengkapnya dapat dilihat di tabel 4.9)

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

H_0 : Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : \mu_y = \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

a) Menghitung skor ideal

$$\begin{aligned}
 \text{Skor ideal} &= 5 \times 15 \times 37 = 2775 \text{ Skor yang diharapkan} = 2103 : \\
 2775 &= 0,7578378378378 \text{ (75\%), dengan rata-rata} = 2775 : 37 = 75.
 \end{aligned}$$

b) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{2103}{37} \\
 &= 56,83783783783784 \text{ (dibulatkan } 56,84)
 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 75 \times 75 = 5625$$

d) Menghitung nilai simpangan baku

Tabel 4. 10

Hasil dengan menggunakan SPSS

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	37	56.84	11.179	1.838

One-Sample Test

	Test Value = 5625					
	T	Df	Sig. (2-tailed)		95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
Y	-3029.735	36	.000	-5568.162	-5571.89	-5564.43

Dari hasil perhitungan SPSS ditemukan simpangan baku pada variable Motivasi Belajar Siswa sebesar 11,179 (selengkapnya dapat dilihat di tabel 4.10)

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{y - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{56,84 - 5625}{\frac{11,179}{6,08276253029822}} \\
 &= \frac{-5568,16}{1,837816279086589} \\
 &= -3029,769658350956 \text{ (dibulatkan -3029,735)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel Motivasi Belajar Siswa sebesar -3029,735 sedangkan untuk

perhitungan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar -3029,735 (selengkapnya dapat dilihat di tabel 4. 10)

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Fikih terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif pertama yang berbunyi “Kompetensi Kepribadian Guru Fikih berpengaruh signifikan terhadap Motivasi belajar siswa kelas X di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Fikih (X) terhadap Motivasi belajar (Y) siswa kelas X, atau

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Fikih (X) terhadap Motivasi belajar (Y) siswa kelas X.

b) Membuat tabel kerja kedua variabel

Kompetensi Kepribadian Guru Fikih terhadap Motivasi belajar siswa kelas X di MA NU Wahid Hasyim Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 4.11

Tabel Kerja

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	93	54	8649	2916	5022
2.	88	45	7744	2025	3960
3.	97	59	9409	3481	5723
4.	103	67	10609	4489	6901
5.	119	75	14161	5625	8925
6.	115	68	13225	4624	7820

7.	74	51	5476	2601	3774
8.	81	53	6561	2809	4293
9.	103	61	10609	3721	6283
10.	91	59	8281	3481	5369
11.	103	66	10609	4356	6798
12.	98	61	9604	3721	5978
13.	70	26	4900	676	1820
14.	90	53	8100	2809	4770
15.	74	45	5476	2025	3330
16.	89	53	7921	2809	4717
17.	84	46	7056	2116	3864
18.	88	53	7744	2809	4664
19.	118	68	13924	4624	8024
20.	87	47	7569	2209	4089
21.	125	75	15625	5625	9375
22.	109	68	11881	4624	7412
23.	70	45	4900	2025	3150
24.	74	39	5476	1521	2886
25.	86	58	7396	3364	4988
26.	100	59	10000	3481	5900
27.	99	60	9801	3600	5940
28.	122	75	14884	5625	9150
29.	87	47	7569	2209	4089
30.	91	61	8281	3721	5551
31.	110	73	12100	5329	8030
32.	87	46	7569	2116	4002
33.	95	53	9025	2809	5035
34.	99	54	9801	2916	5346
35.	120	75	14400	5625	9000
36.	87	53	7569	2809	4611
37.	88	52	7744	2704	4576
Jumlah	3514	2103	341648	124029	205165

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 37 & \Sigma X^2 &= 341648 \\
 \Sigma X &= 3514 & \Sigma Y^2 &= 124029 \\
 \Sigma Y &= 2103 & (\Sigma X)^2 &= 12348196 \\
 \Sigma XY &= 205165 & (\Sigma Y)^2 &= 4422609
 \end{aligned}$$

c) Menghitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(2103) \times (341648) - (3514) \times (205165)}{37(341648) - 12348196} \\
 &= \frac{718485744 - 720949810}{12640976 - 12348196} \\
 &= \frac{-2464066}{292780} \\
 &= -8,416100826559191 (\text{dibulatkan } -8,416).
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga sebesar -8,416, sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai a sebesar -8,416 (selengkapnya dapat dilihat di tabel 4.12)

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{37 \times 205165 - (3514)(2103)}{37 \times 341648 - 12348196} \\
 &= \frac{7591105 - 7389942}{12640976 - 12348196} \\
 &= \frac{201163}{292780} \\
 &= 0,6870790354532413 (\text{dibulatkan menjadi } 0,687)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga sebesar 0,687 sedangkan perhitungan menggunakan SPSS nilai b diperoleh 0,687. (selengkapnya dapat dilihat di tabel 4.12)

d) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= -8,416 + 0,687X
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Coefficients(a)

Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-8.416	5.045		-1.668	.104
	X	.687	.053	.911	13.086	.000

a Dependent Variable: y

- 1) Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Fikih dengan Motivasi Belajar Siswa kelas X di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus
- 2) Pengujian hipotesis asosiatif, untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Fikih dengan Motivasi Belajar Siswa kelas X di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru Fikih dengan Motivasi Belajar Siswa

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis:

Ho : $\rho \leq 0$

b) Membuat tabel penolong

$$\begin{array}{ll} N = 37 & \Sigma X^2 = 341648 \\ \Sigma X = 3514 & \Sigma Y^2 = 124029 \\ \Sigma Y = 2103 & (\Sigma X)^2 = 12348196 \\ \Sigma XY = 205165 & (\Sigma Y)^2 = 4422609 \end{array}$$

c) Menghitung nilai koefisien korelasi antara Kompetensi Kepribadian Guru Fikih dengan Motivasi Belajar Siswa, menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

d) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{37 \times 205165 - (3514 \times 2103)}{\sqrt{\{37 \times 341648 - 12348196\}\{37 \times 124029 - 4422609\}}} \\ &= \frac{7591105 - 7389942}{\sqrt{\{(12640976) - (12348196)\}\{(4589073) - (4422609)\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{201163}{\sqrt{(292780) \times (166464)}} \\
 &= \frac{201163}{\sqrt{48737329920}} \\
 &= \frac{201163}{220765,327712483} \\
 &= 0,9112073987541541 \text{ (dibulatkan menjadi 0,911)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,911, sedangkan melalui SPSS diperoleh r hitung sebesar 0,911 (selengkapnya dapat dilihat tabel 4.13), untuk menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 4.13
Correlations

		x	y
X	Pearson Correlation	1	.911(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
Y	Pearson Correlation	.911(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut :

Tabel 4.14

Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹

No	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 255

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara Kompetensi Kepribadian Guru Fikih dengan Motivasi Belajar Siswa kelas X di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus diperoleh r hitung sebesar 0,911, berarti masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Fikih mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan Motivasi belajar Siswa.

e) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (Motivasi belajar Siswa) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru Fikih) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,911)^2 \times 100\% \\ &= 0,829921 \times 100\% \\ &= 82,9921\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi variabel Motivasi Belajar Siswa adalah 82,9921%. lihat di SPSS diperoleh r_{hitung} sebesar 82,9921 (lihat selengkapnya pada tabel 4.13). Ini berarti, bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Fikih memberikan kontribusi sebesar 82,9921% terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, sedangkan sisanya yang 17,0079% dipengaruhi oleh variabel lain.